**ABSTRAK**

**UKM Sehati merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah di Kota Cimahi yang bergerak di bidang pembuatan makanan (abon). Berdasarkan penelitian awal pada UKM Sehati ditemukan permasalahan yang sedang dihadapi yaitu mengenai pengendalian persediaan bahan baku yang menyebabkan kegagalan produk sehingga dapat berdampak pada hasil penjualan atau laba yang didapat oleh UKM karena adanya produk gagal yang tidak dapat dijual.**

**Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian analisis deskriptif sedangkan teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan, penelitian secara observasi non partisipan dan wawancara. Dalam melakukan penelitian mengenai pengendaliaan persediaanbahan baku dalam meminimalkan kegagalan produk dendeng abon bakar pada UKM Sehati, peneliti menggunakan metode EOQ *(Economic Order Quantity)* sebagai teknik analisa data.Pengendalian persediaanbahan baku ini dilakukan untuk penentuan pemesanan bahan baku, penggunaan bahan baku, serta dapat mengetahui biaya-biaya yang ditimbulkan akibat adanya persediaan.**

**Berdasarkan hasil penelitian, UKM Sehati belum melakukan penerapan metode dalam mengendalikan persediaan bahan baku tetapi masih mengandalkan perkiraan pemilik UKM dalam mengendalikan persediaan tersebut. Dapat dilihat dari hasil penghitungan dengan menggunakan metode EOQ kuantitas pemesanan dan penggunaan bahan baku yang digunakan sebelum menggunakan penghitungan EOQ adalah sebanyak 60 kg dalam satu bulan dengan pemesanan 12 kali, setelah dihitung metode EOQ bahan baku yang digunakan adalah sebanyak 46 kg dalam satu bulan dengan pemesanan sebanyak 21 kali. Hal ini berdampak pada pengurangan kuantitas penggunaan bahan baku sehingga dapat meminimalkan tingkat kegagalan produk pada UKM Sehati. Selain itu banyak faktor yang dapat menyebabkan pengendalian persediaan bahan baku dalam meminimalkan kegagalan produk yang terjadi pada UKM Sehati diantaranya tidak teridentifikasi dengan jelas tentang perkiraan biaya-biaya yang harus dikeluarkan seperti biaya pemesanan, biaya penyimpanan dan penggunaan bahan baku.**

**Saran-saran yang dapat peneliti kemukakan yaitu untuk masa yang akan datang UKM Sehati sebaiknya menerapkan metode EOQ sebagai cara untuk melakukan pengendalian persediaan bahan baku, karena dengan penerapan metode EOQ dapat mengetahui kuantitas pemesanan, penggunaan bahan baku yang digunakan dan dapat mengetahui biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh UKM Sehati.**

**Kata Kunci : Pengendalian Persediaan Bahan Baku**